

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan konstruksi tidak lepas dari proses dimana pihak *owner* membutuhkan pendamping penjual jasa guna menentukan kontraktor atau pelaksana yang dapat menjalankan proyek konstruksi, kegiatan pemilihan ini bersifat kritis dan harus dilaksanakan dalam suatu proyek pengadaan barang dan jasa. Pencapaian *value* (biaya, waktu dan mutu) menjadi dasar pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan pemilihan kontraktor yang akan melaksanakan suatu proyek konstruksi, pertimbangan pemilihan kontraktor tersebut dilakukan secara obyektif dan menguntungkan bagi pemilik fasilitas fisik atau *owner* tanpa mengabaikan imbalan yang wajar bagi pihak pelaksana kegiatan konstruksi atau kontraktor. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 dan pembaruannya mengatur kegiatan pengadaan barang dan jasa yang didanai oleh APBN atau APBD. Pedoman ini bertujuan untuk memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan kualitas yang baik, jumlah yang sesuai dengan keperluan dan harga terendah di antara penawar yang responsif, dalam waktu dan tempat tertentu, secara efisien, efektif, terbuka dan bersaing, transparan, adil, dapat dipertanggungjawabkan menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku.

Tender atau pelelangan adalah sebuah proses yang dilakukan pihak pemilik atau *owner* untuk memilih kontraktor yang akan melaksanakan proses konstruksi yang sesuai dengan kriteria - kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Di Indonesia terdapat beberapa metode pemilihan kontraktor seperti : Pelelangan Umum, Pelelangan Terbatas, Pemilihan Langsung, Penunjukkan Langsung dan yang terbaru menggunakan sistem *online* atau lelang *online*.

Pada umumnya, proses tender menggunakan sistem gugur dan sistem nilai (Merit Point System). Sistem gugur atau sistem nilai (*Merit Point System*) adalah

sistem evaluasi penawaran dengan memberikan nilai dari aspek administrasi, teknis dan biaya secara rinci yang mengacu pada Keputusan Presiden RI No. 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah. Panitia lelang diberikan kewenang dan kebebasan dalam memberikan *score* untuk setiap peserta pada setiap aspek yang perlu dinilai dengan syarat tidak menyimpang dari peraturan yang ada.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan sebagai berikut ini.

1. Bagaimana hasil evaluasi dari metode evaluasi sistem gugur?
2. Bagaimana hasil evaluasi metode sistem nilai dengan perbandingan persentase evaluasi teknis 70% dan evaluasi nilai 30%?
3. Bagaimana hasil evaluasi metode sistem nilai dengan perbandingan persentase evaluasi teknis 80% dan evaluasi nilai 20%?
4. Bagaimana hasil evaluasi metode sistem nilai dengan perbandingan persentase evaluasi teknis 60% dan evaluasi nilai 40%?
5. Metode yang tepat untuk digunakan dalam penentu pemenang lelang?

1.3. Lingkup Penelitian

Batasan untuk masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data penawaran yang didapat adalah data pelelangan paket pekerjaan Revitalasi/Pembangunan UPT Sentra Industri Anyaman Enceng Gondok yang terletak di Kelurahan Dembe I Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang telah melalui proses lelang dan telah dievaluasi oleh panitia lelang.
3. Metode yang digunakan adalah metode sistem gugur dan metode sistem nilai (*Merit Point System*).

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hasil evaluasi dari metode sistem gugur
2. Untuk mengetahui hasil evaluasi metode sistem nilai dengan perbandingan persentase evaluasi teknis 70% dan evaluasi nilai 30%
3. Untuk mengetahui hasil evaluasi metode sistem nilai dengan perbandingan persentase evaluasi teknis 80% dan evaluasi nilai 20%
4. Untuk mengetahui hasil evaluasi metode sistem nilai dengan perbandingan persentase evaluasi teknis 60% dan evaluasi nilai 40%
5. Untuk mengetahui metode yang tepat untuk digunakan dalam penentu pemenang lelang.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan menjadi suatu acuan atau gambaran tentang metode yang tepat dan efektif digunakan dalam proses lelang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi belajar dan mengembangkan metode untuk kemudahan proses pelelangan.